



DAFTAR PUSTAKA

Bourdox, P., Delange, F., Gerard, M., Mafuta, M., Hanson dan Ermans, A.(1982). Antithyroid action of Cassava in humans. Cassava toxicity and thyroid : research and public health issues, preceeding of a workshop held in Ottawa, Cannada, 31 May-2 June 1982. Ottawa:Ont.IDRC.

Budiman, B.(1991). Determinan pertumbuhan anak 6 -8 tahun di daerah endemik GAKY. Penelitian Gizi dan Makanan,14,17-24.

Budiman,B., Ratna,D.H., Riono, P. dan Sihadi.(1991). Hubungan antara pembesaran kelenjar gondok yang tampak dengan gangguan pertumbuhan anak sekolah dasar di daerah gondok endemik. Penelitian Gizi dan Makanan,14,17-24.

Burrow, Gerard N., Oppenheimer, Jack H. dan Volpe, Robert.(1989). Thyroid function & Disease. Phyladelphia: W.B. Saunders Company.

Cuthbertson, C.C., Naemiratch, B. dan Thompson,L.M. (2000).Dietary intake a iodine deficiency in women of childbearing again an Orang Asli community close to Kuala Lumpur Malaysia, Asia Pacific J Clin Nutr.,90,20,36-40.

Dawiesah, Siti I.(1987). Defisiensi yodium. Kursus singkat penyakit kronik. Yogyakarta: Univ. Gajah Mada.

Delange, F.dan Ahluwalia, R.(1983). Cassava toxicity and thyroid : research and public health issues, preceeding of a workshop held in Ottawa, Cannada, 31 May-2 June 1982. Ottawa:Ont.IDRC.

DeMayer, E.M., Lowenstein,F.W. dan Thilly, C.H. (1979). The control of endemic goiter, Geneva: WHO.

Departemen Kesehatan RI.(1989). Pedoman pelaksanaan survei cepat kelainan gizi. Jakarta: Dit.BGM.

Departemen Kesehatan RI.(1997). Pedoman distribusi kapsul minyak beryodium bagi wanita usia subur. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat (Dit.BGM).

Departemen Kesehatan RI.(1998). Pedoman pelaksanaan pemantauan garam beryodium di tingkat masyarakat. Jakarta: Dit.BGM.

Departemen Kesehatan RI.(1999). Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2000. Jakarta.

Departemen Kesehatan RI.(2000).Rencana Aksi Pangan dan Gizi Nasional 2001-2005.Jakarta:Pemerintah RI.dan WHO.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Bangko.(2000). Profil kesehatan Kabupaten Sarolangun Bangko. Bangko: Dinkes.Kab.Sarko.

Dinas Kesehatan Propinsi Jambi. (1998). Laporan survei pemetaan GAKY propinsi Jambi tahun 1997/1998. Jambi:Dinkes.Propinsi Jambi.

Dinas Kesehatan Propinsi Jambi. (2001). Laporan Porogram Dinas Kesehatan Propinisi Jambi tahun 2001. Jambi:Dinkes.Propinsi Jambi.

Djokomoeljanto, R. (2001) The Thyroid mobil : Indonesian experience. Temu Ilmiah Nasional GAKY 2001. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Dunn, J.T.(2001). Maternal thyroid function during pregnancy: the effect of iodine deficiency, Temu Ilmiah Nasional GAKY 2001, Semarang, Badan Penerbit Undip.

Elnour, Abdelsalam, Hembraeus,L., Eltom, M., Dramaix,M., dan Bourdoux,P.(2000). Endemic goiter with iodine sufficiency: a possible role of the consumption of pearl millet in the etiology of endemic goiter. American Journal Clinic Nutrition.Vol.7 No.1 January 2000.

Ermans, A.M., Bourdoux,P., Kinthaert, J.dan Lagasse, R.K.(1980). Rol of cassava in the etiology of endemic goiter and cretinism, Ottawa, Ont., IDRC.



Gaitan, E.(1980). Goitrogen in ethiology on endemic Goiter. In Stanbury & Hetzel , Endemic goiter and endemic cretinism : Iodine Nutrition in Health and Disease. Toronto: John Willey and Son.

Ganong, W.F.(1983), Fisiologi Kesehatan (Rev.of Medicine Physiology) (9th ed). California, Large Madical Publication Los Altos.

GN,Gill.(1995).Biosynthesis,secretion and metabolism of hormones. In Felig P.Baxter JD and Frehman LA, Eds.Endocrinology and metabolism.3nd ed. Mc-GrawHill, USA.

Granner, D.K.(1987). Harper's review of biochemistry, 20th, Darmawan, Iyan (1987)(Alih Bahasa),Jakarta: CV. EGC Penerbit Buku Kedokteran.

Greenspan, Francis S.(1994). Indokrinologi dasar dan klinik. (edisi 4): Wijaya, Carolin.(1998)(Alih Bahasa), Jakarta: EGC.Penerbit Buku Kedokteran.

H., Soeharyo, Margawati A., dan Djokomoeljanto. (2001). Aspek sosio cultural pada program penanggulangan GAKY, Temu Ilmiah Nasional GAKY 2001. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Hetzel, B.S.(2001). Progress in the elimination of iodine deficiency as causes of brain damage by the 2000. Asia Pacific Journal of Clinic Nutrition (2001) 10 (Supple)

International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders (ICCIDD). Assesment of iodine deficiency disrdorders and monitoring their elimination.a guide for programme managers. editions 2th. ICCIDD/UNICEF/WHO. Geneva.2001.

Kapil, Umesh, Jayakumar, P.R., Singh, P., Aneja, B. dan Pathak,P.(2002). Asssesment of iodine deficiency in Kottayam district, Kerala State : a pilot study. Asian Pacific J.Clin. Nutri. 11,1,33-35.



Kapil, Umesh, Singh, J.V., Tandon, M., Pathak, P., Singh, Charan dan Rakesh, Yadaw. (2000). Assessment of iodine deficiency disorder in Meerut distric, Uttar Pradesh. Asia Pacific J Clin Nutr. (2)99-101.

Kartono, Djoko, Murdiana, A., Permaesih, D., Djokomoeljono, T., and Rahmawati, B. (2000). Urinary iodine concentration and iodized oil capsules distribution amongst pregnant women. Gizi Indon. 2000, 17-23.

Kautras, D.A. (1986). Iodine : Distribution availability and effect of deficiency on the thyroid, In Towards the eradication of endemic goiter, cretinism and iodine deficiency. Washington DC: PAN American Health Organization, 15-27.

Klotter, Jule. (2001). Iodine deficiency in China. The wall street journal. June 20, 2001. Gale group.

M., Djunaedi Dahlan dan Razak, A. Thaha. (2000). Analisa konsumsi zat goitrogenik dan yodium terhadap gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY) di Propinsi Maluku. J.Med.Nus., Jan-Maret, 21,1,1-7.

Muhilal, Jalal, Fasli dan Hardiansyah. (1998). Angka kecukupan gizi yang dianjurkan, Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VI 1998. Jakarta: LIPI.

Muhilal, Kartono, D., Permaesih, D., Latief, D dan Tilden, R.L. (2000). National surveyon iodine deficiency disorders (IDD) 1996-1998. Gizi Indon., 24,1-7.

Muhilal. (2002). Peran gizi dalam meningkatkan kualitas SDM: Telaah dari aspek biokimia gizi hingga pedoman gizi seimbang. Pengukuhan jabatan guru besar Universitas Pedjajaran, 2 Februari 2002. Bandung.

Murdiana, A. Dahro, Permiasih, D. dan Rosmalina, Y. (1997). Dampak suplementasi yodium pada ibu atau bayi terhadap status yodium, status gizi, dan kadar Hemoglobin bayi. Penelitian Gizi dan Makanan, 20, 110-118.



Murdiana, A. Dahro.(2000). Pengaruh berbagai cara pengolahan untuk mengurangi sifat goitrogenik tiosianat pada beberapa bahan makanan di daerah gondok endemik. Bogor: Puslitbang Gizi Bogor.

Murdiana, A. Dahro dan Saidin, Sukati (2001). Kadar sianida dalam sayuran dan umbi-umbian di daerah GAKY. Penelitian Gizi dan Makanan. 24, 33-37.

Murti, Bhisma.(1989).Prinsip dan metode riset epidemiologi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Permaesih, D., Latinulu, S., Kartono, Dj. and Susanto, Dj. The profil of iodized salt use in the district level in Indonesia. Gizi Indon. 2000. 25-31.

Razak, A.Thaha, M.,Djunaedi Dahlan dan Jafar, N. (2001). Analisis factor resiko coastal goiter, Temu Ilmiah Nasional GAKY 2001, Semarang : Badan Penerbit Undip.

Sadiah, D.R.(2001). Neonatal hypothyroidism, Temu Ilmiah Nasional GAKY 2001. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Sastroasmoro, Sodigdo dan Ismael,S.(1995). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Binarupa Aksara.

Satoto (2001) Selenium dan kurang yodium. Temu Ilmiah Nasional GAKY 2001, Semarang, Badan Penerbit Undip.

Schlesselman, J.J.(1982). Case-control studies; Design, conduct, analysis. New York:Oxford University Press.

Stanbury, J.B.(1983). Policy and planning for endemic goiter control, Nutrition in the community, ed.by D.S. McLeren.

Stolley, Kathy.(2000). Iodine. Gale encyclopedia of alternative medicine. Gale group, 2001.Jun.



Sumarno, I., Kartika, V., Prihatini, S. dan Saraswati, E.(1997). Kualitas garam, perilaku pembelian garam, serta kadar yodium dalam urin ibu hamil di Jawa Barat. Penelitian Gizi dan Makanan,20,79-90.

Sunawang, Yusrizal, Lusiani, T. dan Schofelien, E.(2000). Public awareness and partisipation the IDD elimination program in Indonesia. Gizi Indon,24,9-16.

Syahbuddin, S.(2001). Gaki dan usila, Temu Ilmiah Nasional GAKY 2001, Semarang: Badan Penerbit Undip.

Thylly, C.H., Delange, F., Ramioul, L., Lagasse, R. Luwivila,K. dan Ermans,A.M.(1977). Strategy of goiter and cretinism control in central Africa. International Jour.of Epid,Oxf.Univ.Press.

Willett, W. (1990). Nutritional epidemiology. New York: Oxford University Press.

Woods, K. R., Stoney, R.M. dan Ireland, P.D. (2002). A valid food frequency questionnaire for measuring dietary fish intake, Asia Pacific J. Clin. Nutri., 11,1,56-61.

World Health Organization(WHO).(1995). Indicators for assessing iodine deficiency disorders and their control through salt iodinezation, WHO dan Unicef.

Lampiran 1

Kadar sianida dalam bahan makanan dari berbagai cara pengolahan di daerah gondok endemik

No	Nama Bahan	Kadar (mgram/100 gram bahan)
----	------------	------------------------------